

ABSTRAK

Alfaraisa Farras Safira ; Kepribadian Tokoh Dalam Novel *Banaat Al-Riyadh* Karya Rajaa Al-Sanea (Kajian Psikologi Sastra)

Kepribadian tokoh merupakan pembawaan yang mencakup dalam pikiran, perasaan, dan tingkah laku merupakan karakteristik seseorang yang menampilkan cara ia beradaptasi dan berkompromi dalam kehidupan. Dalam kajian psikologi sastra, kepribadian tokoh ini dapat mengubah emosi seseorang dikarenakan adanya sebuah masalah yang sedang menyimpannya. Sehingga memicu perubahan emosi seperti ketakutan, kecemasan, kesenangan, kemarahan, maupun penyesalan dalam pribadi seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk Meninjau dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk 1) mengetahui kepribadian tokoh dalam Novel *Banaat Al-Riyadh* karya Rajaa Al-Sanea. 2) mengetahui struktur kepribadian tokoh Novel *Banaat Al-Riyadh* kemudian ditinjau dengan teori Sigmund Freud. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Metode penelitian deskriptif analitik untuk menelaah dan mengkaji sumber data yang terdapat dalam novel *Banaat Al Riyadh* karya Rajaa Alsanea.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Banaat Al Riyadh* karya Rajaa Alsanea. Kepribadian tokoh terbagi menjadi dua yaitu ada insting dan kecemasan. Insting terbagi menjadi dua yaitu insting hidup dan insting mati; a) Insting Hidup, Adanya insting hidup ini pada tokoh Qamrah yang berusaha untuk memiliki anak agar rumah tangganya dengan Rasyid dapat bertahan. b) Insting Mati, Insting mati ini terdapat pada tokoh Shedim yang sudah putus asa menunggu kabar dari sang calon suaminya selama berhari-hari. Kecemasan, Freud membedakan tiga macam kecemasan: (1) kecemasan realitas yaitu rasa takut akan bahaya-bahaya nyata dari luar, Kecemasan objektif muncul saat Qamrah mengalami keguncangan dalam rumah tangganya. (2) kecemasan neurotik adalah rasa takut jang-jangan insting akan lepas dari kendali, dan menyebabkan sang pribadi berbuat sesuatu yang dapat menyebabkan dirinya dihukum, Perasaan takut yang berasal dari alam bawah sadar yang muncul saat Shedim menunggu kabar dari Walid setelah melakukan hubungan intim pada suatu malam. Dan menunjukkan adanya gambaran tentang *Id*, *Ego*, dan *Superego* yang dipengaruhi oleh kesadaran dan ketidaksadaran oleh tokoh-tokoh dalam Novel *Banaat Al Riyadh* Karya Rajaa Alsanea.

Kata Kunci : Kepribadian Tokoh, Psikologi Sastra, Novel *Banaat Al Riyadh*, Rajaa Alsanea